

***LEXICAL DENSITY* DAN *PLAIN LANGUAGE* DALAM BAHASA HUKUM:  
ANALISIS KONTEN PADA PASAL-PASAL KONTROVERSIAL  
UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA**

**DISERTASI**

**disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar**

**Doktor dalam bidang Linguistik**



**oleh:**

**MARLIA**

**1907317**

**PROGRAM STUDI S-3 LINGUISTIK  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

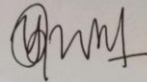
### HALAMAN PENGESAHAN

**LEXICAL DENSITY DAN PLAIN LANGUAGE DALAM BAHASA HUKUM:  
ANALISIS KONTEN PADA PASAL-PASAL KONTROVERSIAL  
UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA**

oleh  
Marlia  
NIM 1907317

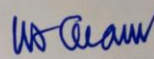
Disetujui dan Disahkan oleh:

Promotor,



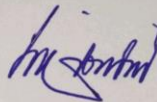
Iwa Lukmana, M.A., Ph.D.  
NIP 196611271993031002

Kopromotor,



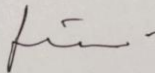
Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D.  
NIP 197209162000031001

Penguji,



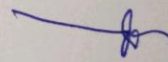
Prof. Dr. Syihabuddin, M.Pd.  
NIP 196001201987031001

Penguji,



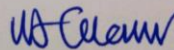
Dadang Sudana, M.A., Ph.D.  
NIP 196009191990031001

Penguji,



Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd.,  
S.A.P., S.I.P., S.H., M.H., M.Si.  
NIP 196909291994021001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Linguistik  
Sekolah Pascasarjana  
Universitas Pendidikan Indonesia,




Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D.  
NIP 197209162000031001

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul *LEXICAL DENSITY DAN PLAIN LANGUAGE DALAM BAHASA HUKUM: ANALISIS KONTEN PADA PASAL-PASAL KONTROVERSIAL UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA* beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2023

Pembuat Pernyataan,

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'M' followed by a vertical line and a horizontal stroke, resembling the name 'Marlia'.

Marlia

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	.....	i
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b>	.....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	.....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b>	.....	iv
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b>	.....	v
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b>	.....	vi
<b>ABSTRAK</b>	.....	ix
<b>DAFTAR ISI</b>	.....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b>	.....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	.....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	.....	1
1.1 Latar Belakang	.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	.....	8
1.4 Signifikansi Penelitian	.....	9
1.5 Definisi Operasional	.....	13
1.6 Struktur Organisasi Disertasi	.....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	.....	17
2.1 Bahasa Hukum	.....	17
2.1.1 Pengertian Bahasa Hukum	.....	17
2.1.2 Fungsi Bahasa Hukum	.....	20
2.1.3 Karakteristik Bahasa Hukum	.....	22
2.1.4 Ragam Bahasa Peraturan Perundang-undangan	.....	26
2.1.5 Problematika Bahasa Hukum di Indonesia	.....	27
2.1.6 Sejarah Pembentukan UU Cipta Kerja	.....	30
2.2 <i>Lexical Density</i>	.....	36
2.2.1 Pengertian <i>Lexical Density</i>	.....	36

2.2.2 Kata Konten	40
2.2.2.1 Kata Benda	42
2.2.2.2 Kata Sifat	44
2.2.2.3 Kata Kerja	47
2.2.2.4 Kata Keterangan	48
2.2.3 Kata Fungsi	49
2.2.4 Klausa	51
2.2.4.1 Pengertian Klausa	51
2.2.4.2 Batasan Klausa	54
2.2.4.2.1 Klausa Minor	55
2.2.4.2.2 Klausa Mayor	56
2.2.4.2.2.1 Klausa	57
Independen	
2.2.4.2.2.2 Klausa Dependen	59
2.2.4.2.3 Klausa Kompleks	62
2.2.4.2.3.1 Taksis	63
2.2.4.2.3.2 Hubungan Logiko	64
Semantik	
2.2.5 Skala Indeks <i>Lexical Density</i>	72
2.3 <i>Plain Language</i>	73
2.3.1 Sejarah <i>Plain Language</i>	74
2.3.2 Pengertian <i>Plain Language</i>	76
2.3.3 Manfaat <i>Plain Language</i>	79
2.3.4 Area <i>Plain Language</i>	80
2.3.5 Elemen dan Teknik Penerapan <i>Plain Language</i>	82
2.4 Penelitian Terdahulu yang Relevan	91
2.5 Posisi Teoretis Peneliti	98
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	100
3.1 Desain Penelitian	100
3.2 Sumber Data	105
3.3 Teknik Pengumpulan Data	109

3.3.1 Penentuan Sampel	109
3.3.2 Unit Analisis	113
3.3.3 Kategori	114
3.3.4 Kodifikasi	115
3.4 Triangulasi dalam Penelitian	116
3.5 Teknik Analisis Data	118
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	129
4.1 Temuan	131
4.1.1 Realisasi Indeks <i>Lexical Density</i> dalam Bahasa Hukum	131
4.1.1.1 Kata Konten dan Klausa	131
4.1.1.2 Indeks <i>Lexical Density</i>	143
4.1.2 Penerapan <i>Plain Language</i> untuk Menurunkan Indeks <i>Lexical Density</i> pada Bahasa Hukum	146
a. Mengubah Elemen Kalimat	147
b. Menghindari Penggunaan Referensi Silang dan Definisi	152
c. Menghindari Penggunaan <i>Negatives</i>	153
d. Menggunakan <i>Active Voice</i>	154
e. Menghindari Nominalisasi	155
f. Memilih Kata	156
4.1.3 Pemahaman Masyarakat Awam terhadap Bahasa Hukum Sebelum dan Sesudah Indeks <i>Lexical Density</i> Diturunkan	167
4.2 Pembahasan	174
4.2.1 Realisasi Indeks <i>Lexical Density</i> dalam Bahasa Hukum	175

4.2.2 Penerapan <i>Plain Language</i> untuk Menurunkan Indeks <i>Lexical Density</i> pada Bahasa Hukum	.....	178
4.2.3 Pemahaman Masyarakat Awam terhadap Bahasa Hukum Sebelum dan Sesudah Indeks <i>Lexical Density</i> Diturunkan	.....	184
<b>BAB V PENUTUP</b>	.....	190
5.1 Simpulan	.....	190
5.2 Implikasi	.....	191
5.3 Keterbatasan Penelitian	.....	192
5.4 Rekomendasi	.....	193
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	196
<b>LAMPIRAN</b>	.....	210
Lampiran 1. Analisis Kata Konten	.....	210
Lampiran 2. Analisis Klausa	.....	226
Lampiran 3. Analisis Indeks <i>Lexical Density</i>	.....	249
Lampiran 4. Analisis Penerapan <i>Plain Language</i>	.....	256
Lampiran 5. Hasil Validasi Ahli	.....	261
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian	.....	309
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian	.....	310
Lampiran 8. Komentar Responden	.....	315
Lampiran 9. <i>Curriculum Vitae</i> (CV)	.....	322
Lampiran 10. SK Pembimbing	.....	336
Lampiran 11. Angket Penelitian Responden	.....	338
Lampiran 12. UU No. 12 Tahun 2011	.....	347

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rekam Jejak Rancangan Undang-Undang Cipta Kerja	.....	31
Tabel 2.2 Perbedaan Istilah Kalimat dan Klausa	.....	54
Tabel 2.3 Skala Indeks <i>Lexical Density</i>	.....	73
Tabel 3.1 Jumlah Rata-Rata Panjang Kalimat pada Pasal-Pasal Kontroversial UU Cipta Kerja	.....	112
Tabel 3.2 Kategorisasi Kata Pasal-Pasal Kontroversial UU Cipta Kerja	.....	114
Tabel 3.3 Kategori Klausa Pasal-Pasal Kontroversial UU Cipta Kerja	.....	115
Tabel 3.4 Kodifikasi Data Penelitian	.....	115
Tabel 3.5 Rubrik Evaluasi Teks	.....	119
Tabel 4.1 Kata Konten pada Pasal-Pasal Kontroversial UU Cipta Kerja	.....	132
Tabel 4.2 Rekapitulasi Kata Konten	.....	133
Tabel 4.3 Klausa pada Pasal-Pasal Kontroversial UU Cipta Kerja	.....	134
Tabel 4.4 Rekapitulasi Jumlah Klausa	.....	137
Tabel 4.5 Rekapitulasi Jumlah Klausa Berdasarkan Logiko Semantik	.....	140
Tabel 4.6 Indeks <i>Lexical Density</i> per Pasal	.....	143
Tabel 4.7 Rekapitulasi Indeks <i>Lexical Density</i> Pasal-Pasal Kontroversial UU Cipta Kerja	.....	143
Tabel 4.8 Memendekkan Kalimat Panjang	.....	147
Tabel 4.9 Mengekspresikan Satu Ide pada Setiap Kalimat	.....	149
Tabel 4.10 Menempatkan Subjek-Verba Berdekatan	.....	150



Tabel 4.11 Menghindari Penggunaan Referensi Silang dan Definisi	.....	152
Tabel 4.12 Menghindari Penggunaan <i>Negatives</i>	.....	153
Tabel 4.13 Menggunakan <i>Active Voice</i>	.....	154
Tabel 4.14 Menghindari Nominalisasi	.....	155
Tabel 4.15 Memilih Kata	.....	156
Tabel 4.16 Perubahan Pilihan Kata	.....	157
Tabel 4.17 Indeks <i>Lexical Density</i> setelah Diterapkan <i>Plain Language</i>	.....	161
Tabel 4.18 Rekapitulasi Indeks <i>Lexical Density</i> setelah Diterapkan <i>Plain Language</i>	.....	161
Tabel 4.19 Perbandingan Indeks <i>Lexical Density</i> antara Pasal Original dengan Pasal Revisi	.....	161
Tabel 4.20 Ajuan Tambahan Kriteria untuk Rubrik Evaluasi Teks Bivins	.....	162
Tabel 4.21 Rekapitulasi Hasil Validasi Penerapan <i>Plain Language</i> pada Bahasa Hukum Pasal-Pasal Kontroversial UU Cipta Kerja	.....	166
Tabel 4.22 Rekapitulasi Harapan Responden terhadap Bahasa Hukum	.....	169

## DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Bagan 2.1 Batasan Klausa	.....	55
Bagan 2.2 Klausa Kompleks	.....	63
Gambar 4.1 Pemahaman Masyarakat Awam terhadap Bahasa Hukum Versi Original dan Versi <i>Plain</i> <i>Language</i>	.....	168

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis Kata Konten .....	210
Lampiran 2. Analisis Klausa .....	226
Lampiran 3. Analisis Indeks <i>Lexical Density</i> .....	249
Lampiran 4. Analisis Penerapan <i>Plain Language</i> .....	256
Lampiran 5. Hasil Validasi Ahli .....	261
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian .....	309
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian .....	310
Lampiran 8. Komentar Responden .....	315
Lampiran 9. <i>Curriculum Vitae</i> (CV) .....	322
Lampiran 10. SK Pembimbing .....	336
Lampiran 11. Angket Responden .....	338
Lampiran 12. UU No. 12 Tahun 2011 Bab III tentang Ragam Bahasa Peraturan Perundang- undangan .....	347

## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis indeks *lexical density* dan *plain language* pada produk hukum. Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi *lexical density* dan *plain language* secara linguistik dalam bahasa hukum serta sejauh mana penggunaan istilah teknis dan bahasa yang kompleks dapat memengaruhi pemahaman hukum di kalangan masyarakat. Penelitian ini menggunakan teori *lexical density* yang merujuk pada Halliday (1985) dan *plain language* yang merujuk pada rubrik evaluasi teks Bivins (2008). Data dalam penelitian ini berupa teks UU Cipta Kerja yang difokuskan pada pasal-pasal kontroversial, yakni pasal 59 tentang tenaga kontrak, pasal 77 tentang jam kerja, pasal 78 tentang ketentuan lembur, dan pasal 79 tentang hak cuti dan istirahat. Data ini diperoleh melalui laman resmi Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kementerian Sekretariat Negara pada link URL <https://jdih.setneg.go.id/Produk>. Data yang terkumpul dianalisis melalui tahapan: mengidentifikasi kata leksikal/kata konten, menghitung kata leksikal/kata konten, mengidentifikasi klausa, menghitung jumlah klausa, menghitung indeks *lexical density* dengan mengadopsi *Halliday's method*, menerapkan *plain language* dengan menggunakan rubrik evaluasi teks Bivins, menghitung kembali indeks *lexical density* pasal-pasal kontroversial UU Cipta Kerja setelah diterapkannya *plain language* melalui rubrik evaluasi teks Bivins, menganalisis pemahaman masyarakat terhadap pasal-pasal kontroversial UU Cipta Kerja yang diperoleh dari angket yang telah disebar, menginterpretasikan dan menyimpulkan hasil temuan secara keseluruhan. Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) indeks *lexical density* pada pasal-pasal kontroversial UU Cipta Kerja tinggi, yakni 12,11. (2) Penerapan *plain language* menghasilkan beberapa upaya penyederhanaan bahasa hukum, terutama didominasi pada elemen kalimat, referensi silang dan definisi, pilihan kata, serta berhasil menurunkan indeks *lexical density*, yang semula 12,11 menjadi 9. (3) Penerapan *plain language* menghasilkan pemahaman masyarakat awam yang lebih baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan *plain language* berhasil menyederhanakan bahasa hukum dan menurunkan indeks *lexical density*. Hal ini berdampak positif terhadap pemahaman masyarakat awam terhadap pasal-pasal kontroversial UU Cipta Kerja serta dapat membantu meningkatkan aksesibilitas hukum dan memperluas partisipasi masyarakat dalam pemahaman dan penggunaan hukum secara lebih efektif. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan adalah perlu adanya revisi UU No. 12/2011 Bagian III tentang Bahasa dalam Peraturan Perundang-undangan, libatkan linguis atau ahli bahasa dalam penyusunan atau perancangan UU, terapkan *plain language* dalam semua dokumen hukum, evaluasi dan perbaiki kualitas dokumen hukum yang sudah ada dengan menganalisis *lexical density* dan menerapkan *plain language*, tingkatkan pelatihan dan pendidikan praktisi hukum dalam menggunakan *plain language*, libatkan masyarakat dalam proses penyusunan dokumen hukum untuk mendapatkan masukan dan saran, lakukan penelitian lanjutan dengan mengkaji lebih banyak pasal dengan variasi UU.

**Kata kunci:** *lexical density*, *plain language*, bahasa hukum, UU Cipta Kerja

## **ABSTRACT**

*This study analyzed the lexical density index and plain language in legal documents. In general, this research aims to investigate the linguistic aspects of lexical density and plain language in legal language, as well as the extent to which the use of technical terms and complex language can affect legal understanding among the general public. This research utilized the theory of lexical density referring to Halliday (1985) and plain language referring to the text evaluation rubric by Bivins (2008). The data for this study consisted of the text of the Omnibus Law on Job Creation, with a focus on controversial articles, namely Article 59 on contract workers, Article 77 on working hours, Article 78 on overtime provisions, and Article 79 on leave and rest entitlements. The data was obtained from the official website of the Legal Documentation and Information Network of the Ministry of the State Secretariat at the URL link <https://jdih.setneg.go.id/Produk>. The collected data was analyzed through several stages: identifying lexical words/content words, counting lexical words/content words, identifying clauses, counting the number of clauses, calculating the lexical density index by adopting Halliday's method, applying plain language using the text evaluation rubric by Bivins, recalculating the lexical density index of controversial articles in the Omnibus Law on Job Creation after the application of plain language through the Bivins text evaluation rubric, analyzing the understanding of the general public regarding the controversial articles in the Omnibus Law on Job Creation obtained from distributed questionnaires, interpreting and summarizing the overall findings. The results of the analysis indicated that (1) the lexical density index in the controversial articles of the Omnibus Law on Job Creation was high, namely 12.11. (2) The application of plain language resulted in several efforts to simplify legal language, especially in sentence elements, cross-references and definitions, word choice, and successfully reduced the lexical density index from 12.11 to 9. (3) The application of plain language led to better understanding among the general public. Therefore, it can be concluded that the application of plain language successfully simplified legal language and reduced the lexical density index. This has a positive impact on the general public's understanding of the controversial articles in the Omnibus Law on Job Creation, as well as helps improve legal accessibility and expand public participation in understanding and utilizing the law more effectively. The recommendations that can be given are the need for revising Law No. 12/2011 Section III on Language in Legislation, involving linguists or language experts in the drafting or designing of laws, implementing plain language in all legal documents, evaluating and improving the quality of existing legal documents by analyzing lexical density and applying plain language, enhancing training and education for legal practitioners in using plain language, involving the public in the process of drafting legal documents to obtain input and suggestions, and conducting further research by examining more articles with variations in laws.*

**Keywords:** *lexical density, plain language, legal language, UU Cipta Kerja*

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Referensi dari Buku

- Alwasilah, A. C. (2011). *Pokoknya Menulis Kreatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Alwi, H. dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (3rd ed.). Jakarta: Balai Pustaka.
- Asprey, M. (2003). *Effective Writing: Plain English at Work* (2nd ed.). Harlow, England: Pearson Education.
- Bachari, A. D. (2020). *Linguistik Forensik: Telaah Holistik Bahasa dalam Konteks Hukum*. Bandung: Prodi Linguistik SPS UPI.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kemdikbud RI. (2016). *KBBI V: Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI V 0.5.1 (51)). Kemdikbud RI.
- Biber, D., dkk. (1999). *Longman Grammar of Spoken and Written English*. Harlow: Longman.
- Butler, C. (2003). *Structure and Function: A Guide to Three Major Structural-Functional Theories*, Vol. 1. Amsterdam: John Benjamins Publishing.
- Chaer, A. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. London: Sage Publication Ltd.
- Crystal, D. (2008). *A Dictionary of Linguistics and Phonetics*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Downing, A., & Locke, P. (2006). *English Grammar: A University Course*. London: Routledge.
- Eggins, S. (2004). *An Introduction to Systemic Functional Linguistics (Second Edition)*. London: Continuum.
- Flick, U. (2018). *An Introduction to Qualitative Research*. London: Sage Publications Ltd.
- Fromkin, V., dkk. (2017). *An Introduction to Language*. Boston: Cengage.
- Gelderen, E. van. (2002). *An Introduction to The Grammar of English: Syntactic Arguments and Socio-historical Backgrounds*. Philadelphia: John Benjamins Publishing Company.

- Gerot, L., & Wignell, P. (1994). *Making Sense of Functional Grammar*. Sydney: Antipodean Educational Enterprises.
- Hadikusuma, Hilman. (1992). *Bahasa Hukum Indonesia*. Bandung: Alumi.
- Halliday, M. A. K. (1976). *Cohesion in English*. London: Longman.
- Halliday, M. A. K. (1985). *An Introduction to Functional Grammar*. London: Edward Arnold.
- Halliday, M.A.K. & Hasan, R. (1985). *Language, Context, and Text: Aspects of Language in A Social-Semiotic Perspective*. Oxford: Oxford University Press.
- Halliday, M. A. K. (1989). *Spoken and Written Language*. Oxford: Oxford University Press.
- Halliday, M. A. K., & Martin, J. R. (1993). *Writing Science: Literacy and Discursive Power*. Pittsburgh, Pennsylvania: University of Pittsburgh Press.
- Halliday, M. A. K. (1994). *An Introduction to Functional Grammar (Second Edition)*. London: Arnold.
- Halliday, M. A. K., et al. (1998). *Reading Science: Critical and Functional Perspective on The Discourse of Science*. London: Routledge.
- Halliday, M.A.K. & Matthiessen, C.M.I.M. (2004). *An Introduction to Functional Grammar (Third Edition)*. London: Arnold.
- Halliday, M A K. (2005). *Some Grammatical Problems in Scientific English in M.A.K. Halliday and J.R. Martin 1993. Writing Science: Literacy and Discursive Power*. London: The Falmer Press.
- Halliday, M. A. K., & Matthiessen, C. M. I. M. (2014). *An Introduction to Functional Grammar (Fourth Edition)*. London: Routledge.
- Harkristuti, H. (2003). Bahasa Indonesia sebagai Sarana Pengembangan Hukum Nasional. *Kongres Bahasa Indonesia VIII*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching*. London: Pearson Longman.
- Harris, J. W. (1995). *Legal Philosophies*. London: Butterworths.
- Hartini, L. (2019). *Bahasa dan Produk Hukum*. Bandung: Refika Aditama.
- Hofman, P. T. (1991). *Drafting Legal Documents: Principles of Clear Writing*. New York: Practising Law Institute.

- Hurford, J. R., & Heasley, B. (1983). *Semantics: A Coursebook*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hutabarat, F. (2010). *Bahasa Hukum dan Kaidah-Kaidah Penafsirannya*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Krippendorff, K. (2019). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Lasswell, H. D. (2007). *The Structure and Function of Communication in Society*. In R. E. Denton (Ed.), *Communication Studies* (pp. 215-225). Westport, CT: Praeger Publishers.
- Leech, G. & Svartvik, J. (2002). *A Communicative Grammar of English*. London: Pearson Education.
- Locke, L. F. (2007). *Proposals That Work: A Guide for Planning Dissertations and Grant Proposals*. New York: SAGE Publications.
- Lowry, L. L. (2000). *The SEC's Plain English Rules: Compliance for Public Companies*. Chicago: American Bar Association.
- Mahadi, & Sabaruddin, A. (1979). *Penggunaan Bahasa Hukum Indonesia*. Bina Cipta.
- Ma'mun, N. (2017). *Kajian Kerumitan Tata Bahasa pada Tulisan Mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris Semester IV UIN Walisongo Semarang*. Skripsi. UIN Walisongo Semarang.
- Martin, J. R. (1992). *English Text: System and Structure*. Amsterdam: Benjamins.
- Maton, K., & Doran, Y. J. (2017). *Building Interdisciplinary Knowledge in Higher Education: A Practical Guide*. London: Routledge.
- Mattila, Heikki E.S. (2013). *Comparative Legal Linguistics: Language of Law, Latin and Modern Lingua Francas*, 2<sup>nd</sup> Edition. Christopher Goddard (Translator). London & New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Mazur, A. (2000). *Shaping Written Knowledge: the Genre and Activity of the Experimental Article in Science*. Madison Wisconsin: University of Wisconsin Press.
- McCarthy, M., & Carter, R. (1994). *Language as Discourse: Perspectives for Language Teaching*. London: Longman.



- Mellinkoff, D. (1963). *The Language of the Law*. Boston: Little, Brown, and Company.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. London: Sage Publication Ltd.
- Moleong, L. J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nattinger, J. R., & DeCarrico, J. S. (1992). *Lexical Phrases and Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press.
- Oshima, A., & Hogue, A. (2007). *Introduction to Academic Writing (Third Edition)*. White Plains, New York: Pearson Longman.
- Polit, D. F. & Beck, C. T. (2003). *Nursing Research: Principles and Methods*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Quirk, R. (1985). *A Comprehensive Grammar of the English Language*. London: Longman.
- Rahayuningsih, H. (2003). *Penerjemahan Teks Hukum dan Permasalahannya. Dalam Kongres Nasional Penerjemahan*. Surakarta: Fakultas Sastra dan Seni Rupa UNS.
- Rahmansyah, H. (2012). *Grammatical Intricacy and Lexical Density of The SMA Students Textbooks*. Medan: Unimed.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Sihombing, L. P. G. & Kentjono, A. Y. (2005). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Simatupang, P. R. H. (2008). *Tata Bahasa Indonesia bagi Pengguna Hukum*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sinal, Mohamad. (2013). *Bahasa Indonesia Hukum dalam Perspektif Kepastian Hukum* (Disertasi). Malang: Universitas Brawijaya (tidak diterbitkan).
- Sinclair, J. (1991). *Corpus, Concordance, Collocation*. Oxford: Oxford University Press.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarif, H. (2018). *Lexical Density and Grammatical Complexity in L2 Writing: A Study of Postgraduate EFL Students' Academic Writing*. Unpublished master's thesis, Universitas Negeri Padang, Indonesia.
- Thomson, A.J. & Martinet, A.V. (1986). *A Practical English Grammar*. Oxford: Oxford University Press.
- Thornbury, S. & Slade, D. (2006). *Conversation: From Description to Pedagogy*. Cambridge UK: Cambridge University Press.
- Tiersma, P. M. (2007). *Legal Language*. Chicago, IL: University of Chicago Press.
- Titscher, S. et al. (2009). *Methods of Text and Discourse Analysis*. London: Sage Publications Ltd.
- Ure, J. (1971). *The Science of Language: A Mid-Century Survey*. New York: McGraw-Hill Book Company, 249-250.
- van Peursen, C. A. (1985). *Language and Interpretation in Law*. Dordrecht: Springer.
- Verspoor, M. H., & Sauter, W. (2000). *English Sentence Analysis: An Introductory Course*. Amsterdam: John Benjamins Publishing Company.
- Warjio, A. (2013). *Bahasa Hukum Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Weber, R. P. (1990). *Basic Content Analysis*. London: Sage Publications, Inc.
- Wiratno, T. (2018). *Pengantar Ringkas Linguistik Sistemik Fungsional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wydick, R. C., & Sloan, A. E. (2019). *Plain English for Lawyers* (6th ed.). Durham North Carolina: Carolina Academic Press, LLC.
- Yule, G. (2014). *The Study of Language*. Cambridge: Cambridge University Press.

## 2. Referensi dari Jurnal/Artikel

- Abdollahzadeh, E., & Zolfaghari-Erdechi, F. (2012). Exploring the Relationship Between Modality and Readability Across Different Text Types. *Journal of Research in Applied Linguistics*, 3(1), 44–61.
- Ahmad, N.A. (2017). Problematika Penggunaan Bahasa Hukum Indonesia. *Jurnal Al-Himayah*, (1)145-157.
- Alfred, M. dkk. (1992). The Limits of Short-Term Memory in Reading. *Journal of Educational Psychology*, 84(3), 346-353.
- Alibabae, A., dkk. (2014). Role of Teacher-Constructed vs. Cooperative Concept Map Learning Strategies in EFL Learners' Reading Comprehension and Autonomy. *Journal of Research in Applied Linguistics*, 5(1), 3–23.
- Al-Subaiee, R. (2017). The Effects of Syntactic Complexity on Reading Comprehension in English as A Foreign Language. *International Journal of Language and Linguistics*, 4(1), 1-8.
- Assy, R. (2011). Can the Law Peak Directly to Its Subjects? The Limitation of Plain Language. *Journal of Law and Society*. 38 (3), 376-404.
- Azuelos-Atias, A., & Ye, S. (2017). Law and Language: An Overview of Terminology. *International Journal of Legal Discourse*, 2(1), 1-21.
- Balmford, J. (2005). Evaluating the Effectiveness of Plain Language: A Practical Approach. *Journal of Communication in Healthcare*, 4(4), 317-327.
- Bhatia, V.K. (2005). Simplification v. Easification—The Case of Legal Texts. *Journal of Applied Linguistics*, pp. 123-145.
- Bivins, P. (2008). Implementing Plain Language Into Legal Documents: The Technical Communicator's Role. *Stars*: 1-187.
- Diriker, E., & Ozyurt, H. (2010). The Impact of Lexical Density on Translation Quality in Legal Texts. *Perspectives: Studies in Translatology*, 18(3), 173-189.
- Eyckmans, J., dkk. (2013). Effects of Sentence Complexity and Bilingualism on Written Text Comprehension. *Reading and Writing*, 26(7), 1091-1112.

- Garner, B. A. (2013). *Legal Writing in Plain English: A Text with Exercises*. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Second Edi). The University of Chicago Press.
- Halliday, M. A. K. (1986). Types of Complexity in Language, in *Proceedings of The Twelfth Annual Meeting of The Berkeley Linguistics Society*, 539-553.
- Hartini, L. & Sudana, D. (2019). Problematika Penerapan Tanda Baca dan Pola Kalimat dalam Produk Peraturan Daerah. *Deskripsi Bahasa*, 2(2), 165–173.
- Harun, A., dkk. (2015). The Effects of Sentence Structure on Reading Comprehension: A Study on Malaysian Secondary School Students. *Malaysian Journal of Learning and Instruction*, 12, 125-145.
- H.D., Maringan Tua. (2021). Perlindungan Konsumen terhadap Makanan Produksi Rumah Tangga (Keripik Cabe) yang Tidak Mencantumkan Label Kadaluarsa di Kota Dumai. *JOM Fakultas Hukum Universitas Riau*. Volume 8, Nomor 1, hlm. 1-15.
- Jalaluddin. (2011). Hakikat Dan Fungsi Peraturan Perundang-Undangan Sebagai Batu Uji Kritis Terhadap Gagasan Pembentukan Perda Yang Baik. *Aktualita*, 6(3), 1–19.
- Jalilifar, A., dkk. (2014). Comparative Study of Nominalization in Applied Linguistics and Biology Books. *Journal of Research in Applied Linguistics*, 5(1), 24–43.
- Jeffries, L. (2006). The Functions of Content Words and Function Words in English. In *K. Aijmer & A. Simon-Vandenberg (Eds.), Pragmatics and Corpus Linguistics: A Mutualistic Entente* (pp. 13-32). Amsterdam: John Benjamins Publishing Company.
- Johansson, Victoria. (2008). Lexical Diversity and Lexical Density in Speech and Writing: A Developmental Perspective. *Working Press*, 53: 61-79.
- Khalid, Afif. (2014). Penafsiran Hukum oleh Hakim dalam Sistem Peradilan di Indonesia. *Al'Adl*, Volume VI, Nomor 11, hlm. 09-36.
- Kift, S., & Mundy, G. (2006). Plain Language: A Way Forward for Law. *Legal Education Review*, 16(1), 57-86.
- Kimble, J. (n.d.). Writing in Plain English. *Transactions*, 7, 51-57.

- Kinsella/Novak Communications Ltd. (2002). The Plain Language Primer for Class Action Notice. In *The Art and Science of Legal Notification*.
- Mamac, M.H. (2023). Linguistic Complexity of Public Legal Information Texts for Young Persons. *Text & Talk-De Gruiter Mouton*, 1-26.
- Manan, Abdul. (2015). Ambiguitas Bahasa dalam UU ITE dan Dampaknya terhadap Kebebasan Pers. *Jurnal Kajian Komunikasi*, Vol. 3, No. 2.
- Mufidah, Z., dan D. Wenanda. (2017). Kepadatan Leksikal Buku Ajar Muatan Lokal Bahasa Madura untuk Kelas VI Sekolah Dasar. *Prosodi*, 11 (2): 109-118.
- Mukherjee, N. dkk. (2017). Manual on Plain Language Drafting. *Vidhi: Centre for Legal Policy*: 1-57.
- Nurhanisah. (2021). Omnibus Law dan Kontroversinya. *Jurnal Kajian Politik*, 9(1), 1-18. <https://doi.org/10.15575/jkp.v9i1.7545>.
- O'Loughlin, K. (1995). The Development of Text-Structuring Resources: A Longitudinal Study of Two Writers. In *P. H. Fries & M. Gregory (Eds.), Discourse in Society: Systemic Functional Perspectives* (pp. 191-214). Norwood, NJ: Ablex.
- O'Neill, R. E., dkk. (2017). Legal Language Complexity and the Need for Plain English: An Empirical Study. *The Journal of Commonwealth Law and Legal Education*, 11(2), 153-171.
- Plain Language Gov. (2011). A Guidebook for Plain Language. *Plain Language Action and Information Network*, 15-68.
- Purnanto, D. (2006). Karakteristik dan Penafsiran Pemakaian Bahasa Bidang Hukum. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 18(34), 56–66. Retrieved May 27, 2022, from <http://journals.ums.ac.id/index.php/KLS/article/view/5136>.
- Putra, D.A. & Lukmana, I. (2017). A Systemic Functional Linguistics Study of Text Complexity in English Textbooks for Senior High School. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 2(1), 15-29.
- Putra, D.A. & Lukmana, I. (2017). Text Complexity in Senior High School English Textbooks: A Systemic Functional Perspective. *IJAL*, 7 (2): 436-444.

- Ramadhan, M. R. (2017). An Analysis of Grammatical Intricacy and Lexical Density in Written and Spoken Texts. *English Education Journal*, 8(1), 73-81.
- Reilly, M., & Desai, R. H. (2017). Semantic Neighborhood Density and Abstractness in Concrete and Abstract Word Processing. *Frontiers in Psychology*, 8, 851. doi: 10.3389/fpsyg.2017.00851.
- Rochmawati, Rofi'ah. (2015). Bahasa Hukum dan Keterbacaan: Kajian Dokumen Peraturan Perundang-undangan. *Journal of Applied Linguistics*, Vol. 8, No. 1.
- Sari, Lina Puspita & Kumorotomo, Wahyudi. (2019). Analisis Keterbacaan Bahasa Hukum dalam Naskah Akademik Rancangan Undang-Undang tentang Penghapusan Kekerasan Seksual. *Jurnal Bahasa dan Seni*, Vol. 47, No. 2.
- Sayogie, F. (2007). Pemaknaan Secara Semantis pada Pasal-Pasal KUHP dalam Proses Penemuan Hukum. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, 14(1), 91-101.
- Setiadi, W. (2018). Simplifikasi Perundang-undangan dalam Sektor Berusaha. *Jurnal Sosiologi Agama dan Ruang Publik*, 4(1), 57-70.
- Slobin, D. I. (1979). Psycholinguistics. *Annual Review of Psychology*, 30(1), 437-476. <https://doi.org/10.1146/annurev.ps.30.020179.002253>.
- Sobota, A. (2014). The Plain Language Movement and Modern Legal Drafting. *Comparative Legilinguistics*, 20(2), 19–30.
- Sunaringati, D., & Mulyono. (2020). EFL Learners' Strategies in Learning English as a Foreign Language. *Journal of English Language and Pedagogy*, 2(2), 1-11. DOI: 10.37628/jelp.v2i2.1209.
- Sundari, L., & Amalia, N. R. (2020). Analisis Kebijakan Publik: Urgensi UU Cipta Kerja dalam Perspektif Ketenagakerjaan dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Analisis Kebijakan Publik*, 3(1), 18-29.
- Supandji, Hendarman. (2018). Bahasa Perundang-Undang dalam Perspektif Hukum Tata Negara. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, Vol. 25, No. 1.

- Syarif, H. (2019). Lexical Density V.S. Grammatical Intricacy: How Are They Related? *ICOELT: Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 16-22.
- Tavakolian, M. & Dousti, M. (2017). Syntactic Complexity and Readability: A Case of Iranian EFL Learners' Reading Comprehension Ability. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 13(1), 180-196.
- Tiersma, P.M. (2006). Some Myths About Legal Language. *Law, Culture and the Humanities*, 2(1), 29–50. <https://doi.org/10.1191/1743872106lw035oa>.
- Tiscornia, D. (2003). Lexical Density in Legal English: A Comparative Study. *English for Specific Purposes*, 22(2), 139-164.
- To, V. (2013). Lexical Density and Readability: A Case Study of English Textbooks. *English Language Teaching*, 6(6), 77-88. <https://doi.org/10.5539/elt.v6n6p77>.
- To, V. (2017). The Complexity of Grammar in EFL Textbooks in Vietnam. *International Journal of English Linguistics*, 7(1), 144-153. <https://doi.org/10.5539/ijel.v7n1p144>.
- Turell, M. T. (1996). Legal Briefs and the Density of Lexical Items. *Legal Writing: The Journal of the Legal Writing Institute*, 7(2), 299-325.
- Wijayanti, S. H. (2009). Analisis Bahasa Hukum dan Kesalahan Penggunaan Bahasa dalam Surat Perjanjian. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(3), 1-10.
- Williams, C. (2004). Legal English and Plain Language: an Introduction. *ESP Across Cultures*, 1: 111-124.
- Williams, C. (2015). Changing with the Times: The Evolution of Plain Language in the Legal Sphere. *Alicante Journal of English Studies*, (28): 183-203.
- Wiredu, J. F. (2016). An analysis of the Supreme Court of Ghana case report: The Daily Graphic 2011 and 2012. *International Journal of Linguistics, Literature and Culture*, 2(5), 1-14.
- Wojcik, M. E. (2013). Plain Language for Lawyers. *Federation Press*, 3–7.
- Zâ'Di, Z. (2019). The Limits of Plain Legal Language: Understanding The Comprehensible Style in Law. *International Journal of Law in Context*, 15(3), pp. 246–262). <https://doi.org/10.1017/S1744552319000260>.

### 3. Referensi dari Website/Internet

- Amsari, Feri & Isnur, Muhammad. (09 Januari 2023). Pakar Hukum Sebut Para Ahli Perumus Perpu Cipta Kerja Tidak Paham Perundang-undangan. *Tempo.co*. Retrieved from: <https://bisnis.tempo.co/read/1677241/pakar-hukum-sebut-para-ahli-perumus-perpu-cipta-kerja-tidak-paham-perundang-undangan>.
- Arza, Suhaimi. (05 Januari 2023). Perpu Cipta Kerja, Buruh Merasa Diuntungkan atau Dirugikan? *Kompasiana.com*. Retrieved from: [https://www.kompasiana.com/suhaimiarza/63b681bd4addee400f5c9e12/perpu-cipta-kerja-buruh-merasa-diuntungkan-atau-dirugikan#google\\_vignette](https://www.kompasiana.com/suhaimiarza/63b681bd4addee400f5c9e12/perpu-cipta-kerja-buruh-merasa-diuntungkan-atau-dirugikan#google_vignette).
- Baldwin, C. (1999). *The Effects of Plain Language on Communication Effectiveness*. Retrieved from <https://www.plainlanguage.gov/resources/articles/effectiveness.aspx>.
- BBC News Indonesia. (2020, 9 Oktober). *UU Cipta Kerja: Demonstrasi Pecah di Berbagai Wilayah, Polisi Tangkap Ratusan Orang*. Retrieved from: <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-54495475>.
- CNN Indonesia. (7 Oktober 2020). *Poin-Poin Penting dalam Omnibus Law Cipta Kerja*. Retrieved from: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201007112409-32-553067/poin-poin-penting-dalam-omnibus-law-cipta-kerja>.
- CNN Indonesia. (2020, October 12). *Ini yang Disoroti Ahli dari Aturan di UU Cipta Kerja*. Retrieved from: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201012141615-32-556854/ini-yang-disoroti-ahli-dari-aturan-di-uu-cipta-kerja>.
- Darmawan, Cecep. (12 Maret 2020). Pengamat Ini Beberkan Sejumlah Keunggulan RUU Cipta Kerja. *Sindonews.com*. Retrieved from: <https://nasional.sindonews.com/berita/1554058/15/pengamat-ini-beberkan-sejumlah-keunggulan-ruu-cipta-kerja>.
- Darmawan, Cecep. (15 November 2020). Saran Guru Besar UPI kepada Penolak UU Cipta Kerja. *Republika*. Retrieved from: <https://news.republika.co.id/berita/qjscz0282/saran-guru-besar-upi-kepada-penolak-uu-cipta-kerja>.



- Darmawan, Cecep. (17 Maret 2020). Omnibus Law untuk Siapa?. *Media Indonesia*. Retrieved from: <https://mediaindonesia.com/opini/297104/omnibus-law-untuk-siapa>.
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. (2019). *RUU tentang Cipta Lapangan Kerja (Omnibus Law)*. Retrieved from: <https://www.dpr.go.id/uu/detail/id/442>.
- Dharmkar, R. (2018). Why is legal language so complicated, and filled with complex words difficult to understand by a common man? Why can't simple language be used? *Quora*. Retrieved from: <https://www.quora.com/Why-is-legal-language-so-complicated-and-filled-with-complex-words-difficult-to-understand-by-a-common-man-Why-cant-simple-language-be-used>.
- Florida-Office of the Governor. (2007). *Executive Order Number 07-01: The Plain Language Initiative*. Retrieved from: <https://www.flgov.com/wp-content/uploads/orders/2007/07-01.pdf>.
- International Plain Language Federation. (2021). *Plain Language: Making It Easy to Read, Understand, and Use*. Retrieved from: <https://plainlanguagenetwork.org/resources/plain-language-making-it-easy-to-read-understand-and-use>.
- International Plain Language Federation. (2021). *Plain Language*. Retrieved from: <https://www.plainlanguage.gov/what-is-pln/plain-language-definition/>.
- John, A. (31 Mei 2017). *Pathlegal Website*. Retrieved from: <https://www.pathlegal.in/Why-is-legal-language-so-complicated--blog-1048999>.
- Kompas. (2020, October 6). *Pasal-Pasal Kontroversial Omnibus Law Cipta Kerja yang Diprotes Buruh*. Retrieved from: <https://money.kompas.com/read/2020/10/06/074933226/pasal-pasal-kontroversial-omnibus-law-cipta-kerja-yang-dipotes-buruh>.
- Kompas. (14 Oktober 2020). *UU Cipta Kerja Dinilai Cacat Formil dan Materiil, Kenapa?*. Retrieved from: <https://www.kompas.tv/talkshow/115949/uu-cipta-kerja-dinilai-cacat-formil-dan-materiil-kenapa-satu-meja-the-forum-bag-3>.

- Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. (2021). *DPR dan Pemerintah Tegaskan UU Cipta Kerja Justru Menyerap Tenaga Kerja Indonesia*. Retrieved from: <https://www.mkri.id/index.php?page=web.Berita&id=17361>.
- Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. (25 November 2021). *MK: Inkonstitusional Bersyarat, UU Cipta Kerja Harus Diperbaiki dalam Jangka Waktu Dua Tahun*. Retrieved from: <https://www.mkri.id/index.php?page=web.Berita&id=17816>.
- Massie, Jerry. (07 Oktober 2020). *Hanya 2 Pihak Ini yang Diuntungkan dari RUU Cipta Kerja*. *JPNN.com*. Retrieved from: <https://m.jpnn.com/news/hanya-2-pihak-ini-yang-diuntungkan-dari-ruu-cipta-kerja>.
- Nurhidayat, Syarif. (20 November 2021). *Bahasa Hukum Indonesia atau Bahasa Indonesia Hukum*. *Kompasiana*. Retrieved from: [https://www.kompasiana.com/syarif\\_enha/6198a4d606310e4648321942/bahasa-hukum-indonesia-atau-bahasa-indonesia-hukum](https://www.kompasiana.com/syarif_enha/6198a4d606310e4648321942/bahasa-hukum-indonesia-atau-bahasa-indonesia-hukum).
- Oregon State Legislature. (2007). *House Bill 2961*. Retrieved from <https://olis.leg.state.or.us/liz/2007R1/Downloads/MeasureDocument/HB2961/Enrolled>.
- Plain Language Gov. (2007). *What Is Plain Language?* Retrieved from <https://www.plainlanguage.gov/about/pl-what-is/>.
- Sasangka, Sry Satriya Tjatur Wisnu. (22 Januari 2022). *Bahasa Perundang-Undangan*. Retrieved from: <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/artikel-detail/813/bahasa-perundang-undangan>.
- Setneg. (n.d.). *Produk Hukum. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum*. Retrieved from: <https://jdih.setneg.go.id/Produk>.
- Susette. (04 September 2020). *Writer Access Website*. Retrieved from: <https://www.writeraccess.com/blog/simplifying-legal-writing/>.
- Tempo.co. (15 Oktober 2020). *Nasib Empat Pasal Kontroversial dalam UU Cipta Kerja*. Retrieved from: <https://nasional.tempo.co/read/1393292/nasib-empat-pasal-kontroversial-dalam-uu-cipta-kerja>.
- Tempo.co. (11 Oktober 2020). *Menyoal 14 Poin Penting Omnibus Law Cipta Kerja: dari PHK hingga Pesangon*. Retrieved from:

<https://bisnis.tempo.co/read/1391926/menyoal-14-poin-penting-omnibus-law-cipta-kerja-dari-phk-hingga-pesangon>.

Tempo.co. (26 November 2021). *Menengok Lagi Kontroversi UU Cipta Kerja*.

Retrieved from: <https://nasional.tempo.co/read/1532916/menengok-lagi-kontroversi-uu-cipta-kerja>.

Washington-Office of the Governor. (2008). *Executive Order 05-02: Plain Talk in Government Communication*. Retrieved from:

<https://www.governor.wa.gov/sites/default/files/documents/05-02.pdf>.

#### **4. Referensi Peraturan Perundang-undangan**

Patient Protection and Affordable Care Act, Pub. L. No. 111-148, 124 Stat. 119 (2010).

Plain Writing Act of 2010, Pub. L. No. 111-274, 124 Stat. 2861 (2010).

Sekretariat Negara Republik Indonesia. (2011). *UU Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan*. Retrieved from

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/42636/uu-no-12-tahun-2011>.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. (2020). *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 244*. Halaman 1-161.